

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif guna mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif melalui pemaparan naratif yang disertai interpretasi untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang bersumber dari individu yang diteliti serta hasil pengamatan terhadap perilaku yang terjadi secara alami. Pendekatan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena secara menyeluruh dengan mengacu pada kondisi nyata dan fakta empiris yang terdapat di lapangan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konteks, proses, dan makna dari fenomena yang diteliti.⁵³

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam sesuai dengan kondisi yang terjadi pada waktu dan konteks tertentu. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang holistik dan mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan program, aktivitas, proses, institusi, maupun kelompok sosial yang menjadi fokus penelitian. Data dan informasi penelitian

⁵³ Nuning Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017 ISSN: 2581-2424*, 1 (2017).

dikumpulkan melalui beragam teknik pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan informasi secara lengkap, sistematis, dan sesuai dengan realitas yang ditemukan di lapangan.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan data melalui pengamatan di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak terkait, dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dan mendalam melalui kunjungan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Selama proses penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri yang beralamat di Jl. KH. Abdul Karim No. 5, Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan. SMK PGRI 2 Kediri dipandang relevan karena memiliki kualitas pendidikan vokasi yang baik, didukung oleh kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL), sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri, serta keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang aktif dalam mendukung kesiapan kerja lulusan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, sekolah ini dinilai tepat sebagai lokasi penelitian.

⁵⁴ Sri Wahyuningsih. *“Metode Penelitian Studi Kasus”*. Madura: UTM Press (2013), hlm 3

D. Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah serta informan terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, laporan, buku, jurnal, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan. Kedua jenis data tersebut digunakan untuk mendukung analisis mengenai strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian karena berperan dalam memperoleh data yang valid, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai kondisi dan aktivitas yang berlangsung di lapangan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data pendukung yang berasal dari berbagai dokumen, arsip, laporan, maupun catatan yang relevan dengan fokus penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai berbagai fenomena yang sedang berlangsung maupun yang telah terjadi sebelumnya. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, temuan observasi terhadap tindakan dan perilaku subjek penelitian, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber dalam bentuk tanya jawab. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian secara lebih mendalam. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara tatap muka dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun maupun secara fleksibel sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara dapat melibatkan individu atau kelompok sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, wawancara menjadi salah satu metode yang efektif untuk menggali informasi secara mendalam dari informan yang terlibat dalam penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan wawancara disusun secara terbuka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri sebagai informan yang memberikan data terkait fokus penelitian.

⁵⁶ Rivaldi, Alvin, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur. *"Metode pengumpulan data melalui wawancara."* Sebuah Tinjauan Pustaka (2023)

2. Observasi

Menurut Nana Sudjana, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan meliputi:

- a. Observasi nonpartisipan, merupakan teknik pengamatan yang dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas yang diamati. Dalam hal ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.
- b. Observasi terstruktur, merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan berdasarkan pedoman atau instrumen yang telah disusun sebelumnya sehingga proses pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

Adapun objek yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Strategi kepala sekolah dalam merencanakan program peningkatan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri.
- b. Pelaksanaan program-program sekolah yang mendukung peningkatan mutu lulusan, seperti pengembangan kurikulum berbasis industri, Praktik Kerja Lapangan (PKL), teaching factory, sertifikasi kompetensi, serta kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).

⁵⁷ Mhd Panerangan Hasibuan dkk., *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*, 1 (2023).

- c. Peran kepala sekolah dalam mengoordinasikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian mutu lulusan.
- d. Ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik.
- e. Proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu lulusan.
- f. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu lulusan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.
- g. Hasil pelaksanaan strategi kepala sekolah yang ditunjukkan melalui capaian kompetensi peserta didik, sertifikasi keahlian, prestasi sekolah, serta tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemanfaatan berbagai dokumen sebagai sumber informasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, catatan, foto, maupun video yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran di SMK PGRI 2 Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data, penyederhanaan

informasi, identifikasi pola, serta pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, proses analisis data menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilah berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri, sehingga diperoleh data yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan secara deskriptif naratif dengan menguraikan hasil temuan penelitian serta informasi penting yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari hasil penelitian, kemudian melakukan verifikasi terhadap data untuk memastikan keabsahan dan kesesuaiannya. Dengan demikian, kesimpulan

yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.⁵⁸

Instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai perangkat yang digunakan peneliti dalam memperoleh data secara efektif dan terarah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Keberadaan instrumen membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan, sedangkan proses pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh data empiris yang digunakan sebagai dasar dalam menjawab permasalahan penelitian dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara sistematis dan terarah, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan fokus kajian. Adapun instrumen yang digunakan dalam setiap teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Untuk mendukung kegiatan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan Kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Ketua BKK Dan BK , Guru Dan Alumni SMK PGRI 2 Kediri sebagai informan penelitian. Melalui teknik ini, diperoleh data yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 431

⁵⁹ Siregar, Budi Gautama. *"Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian."* Academia. Edu (2008).

2. Observasi

Pada teknik observasi, instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi sebagai acuan dalam proses pengamatan. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kondisi, situasi, serta berbagai aktivitas yang berlangsung di SMK PGRI 2 Kediri. Melalui instrumen tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data tersebut dapat berupa foto, arsip, laporan, serta berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan digunakan sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin kualitas dan validitas data, peneliti menerapkan beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan mengamati dan menelaah data secara cermat, teliti, dan berkesinambungan. Melalui cara ini, peneliti dapat memastikan konsistensi data serta menyusun informasi secara sistematis sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang dilakukan melalui perbandingan

data berdasarkan sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber yang sama, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data.

3. Penguunaan Referensi

Penggunaan referensi dalam penelitian bertujuan untuk mendukung serta memperkuat data yang diperoleh dari hasil penelitian. Referensi tersebut dapat berupa dokumen, arsip, foto, video, rekaman, maupun berbagai sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Keberadaan referensi ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang dapat meningkatkan kejelasan, keakuratan, dan keterpercayaan data yang dikumpulkan.⁶⁰ Dengan menerapkan berbagai teknik uji keabsahan data tersebut, kualitas data penelitian dapat terjaga sehingga hasil penelitian yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Lapangan

Merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menetapkan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan studi pendahuluan terhadap kondisi lapangan, menentukan informan

⁶⁰ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta), 2014, 120-129

penelitian, serta mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian, yaitu SMK PGRI 2 Kediri. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan. Seluruh informasi yang diperoleh kemudian dicatat dan didokumentasikan secara sistematis untuk mendukung proses analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Tahap ini mencakup kegiatan reduksi data, penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi guna memastikan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Hasil penelitian yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan perbaikan hingga skripsi dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dan diuji dalam sidang munaqasyah.